

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran ganda perempuan diperkenalkan pada awal abad ke-20, ketika perempuan mulai membuat kehadiran mereka terasa di masyarakat setelah diperkenalkannya politik etis dengan cara penjajah belanda. Belanda menciptakan sejumlah sekolah di seluruh negeri untuk mengatur suasana politik saat itu. Hasil dari program ini adalah munculnya beberapa perempuan yang memasuki ruang publik dan menjadi mitra bagi laki-laki. Sikap dan keteladanan Kartini sebagai pahlawan perempuan Indonesia menjadi contoh kemajuan para perempuan tersebut (Arif, 2019:98).

Peran ganda menjadi suatu fenomena didalam dunia pekerjaan sering sekali di jumpai, tidak sedikit para perempuan yang sudah berkeluarga mereka berpartisipasi dalam sektor publik. Di dalam pembangunan ekonomi terlihat jelas adanya kecendeungan dari partisipasi perempuan dalam sektor publik. Menurut Abdullah peran seorang perempuan dalam sektor publik sangat berpengaruh didalam rumah tangga mereka, yang membuat seorang perempuan mempunyai sebuah beban ganda yakni harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan di sektor publik ataupun sektor domestik (Risnawati, 2016:85).

Masuknya seorang perempuan ke dalam sektor publik itu disebabkan oleh berbagai faktor antara lain tingginya suatu pendidikan seorang perempuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing dengan seorang laki-laki di sektor publik. Karena keinginan untuk maju dan berkembang serta tuntutan era yang telah berubah dan karena untuk meningkatkan eksistensi diri. Sedangkan alasan paling klasik terutama bagi keluarga yang perekonomiannya rendah yaitu untuk mendapatkan sebuah pendapatan tambahan guna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, ketika seorang perempuan pekerja ataupun melakukan kegiatan di sektor publik untuk mencari uang, mereka tetap berkewajiban melakukan sebuah pekerjaan di sektor domestik hal ini sebenarnya tidak menjadi masalah jika suami membantu meringankan beban

rumah tangga yang harus ditanggung istri artinya terdapat pola hubungan dalam keluarga berdasarkan suatu kemitraan antara suami dengan istri. Namun jika tidak ada pola hubungan berbasis kemitraan antara suami dengan istri maka yang akan terjadi adalah perempuan mengalami beban ganda. Selanjutnya ketika kebutuhan semakin meningkat terdapat kebutuhan yang harus dipenuhi mulai dari kebutuhan primer seperti pangan sandang papan dan lainnya serta biaya bagi anak untuk pendidikannya. Dikarenakan biaya hidup yang semakin meningkat tiap harinya perempuan mau tidak mau harus terjun ke sektor publik untuk mencari sebuah tambahan pendapatan dengan cara bekerja telah menjadi hal yang sudah umum.

Salah satu sektor yang banyak di masuki oleh pekerja perempuan yaitu sektor perkebunan sawit di Dharmasraya khususnya di Dusun Bumi Raya, menurut data BPS di Dharmasraya sendiri memiliki perusahaan perkebunan yang berbentuk badan usaha yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan yang memiliki perizinan usaha dari instansi yang berwenang. Sedangkan usaha perkebunan seperti perkebunan perorangan tanpa adanya izin usaha itu biasanya disebut usaha perkebunan rakyat. Perkebunan yang dimaksud disini ialah perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan tandan buah segar (BPS, 2023).

Pekerja perempuan yang bekerja di perkebunan sawit di Dusun Bumi Raya ini pekerjaannya bermacam-macam ada yang dibagian penyemrotan, pemupukan serta mengutip berondolan dan merapikan pelepah sawit, pekerjaan ini dilakukan secara manual. Dimana kondisi pekerja perempuan yang bekerja ini untuk mendapatkan upah atau gaji dari pemilik perkebunan sawit. Yang mana nantinya upah yang didapatkan itu dialokasikan lagi untuk kebutuhan rumah tangga. Permasalahan yang terjadi pada pekerja perempuan yang bekerja menjadi buruh diperkebunan kelapa sawit Dusun Bumi Raya, terdapat kurangnya penghasilan seorang suami membuat perempuan disana ikut serta bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya tanpa adanya paksaan.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan penulis mengangkat judul penelitian **“Peran Pekerja**

**Perempuan Kebun Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga  
(Studi kasus pada masyarakat dusun bumi raya, kecamatan padang laweh,  
kabupaten dharmastraya, provinsi sumatera barat)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka terdapat beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran pekerja perempuan kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat ?
- b. Apakah faktor pendorong dan penghambat perempuan yang bekerja sebagai buruh kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya, Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat ?
- c. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya, Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran pekerja perempuan kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat perempuan yang bekerja sebagai buruh kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya, Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat.
- c. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga di Dusun Bumi Raya, Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmastraya, Provinsi Sumatera Barat.

#### **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam ilmu sosiologi pada konsep teori fungsionalisme struktural yang diaplikasikan pada peran pekerja kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan untuk meningkatkan suatu pengembangan peran pekerja perempuan dalam lingkungan perkebunan sawit. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan acuan khususnya bagi seorang mahasiswa serta pada masyarakat umumnya.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

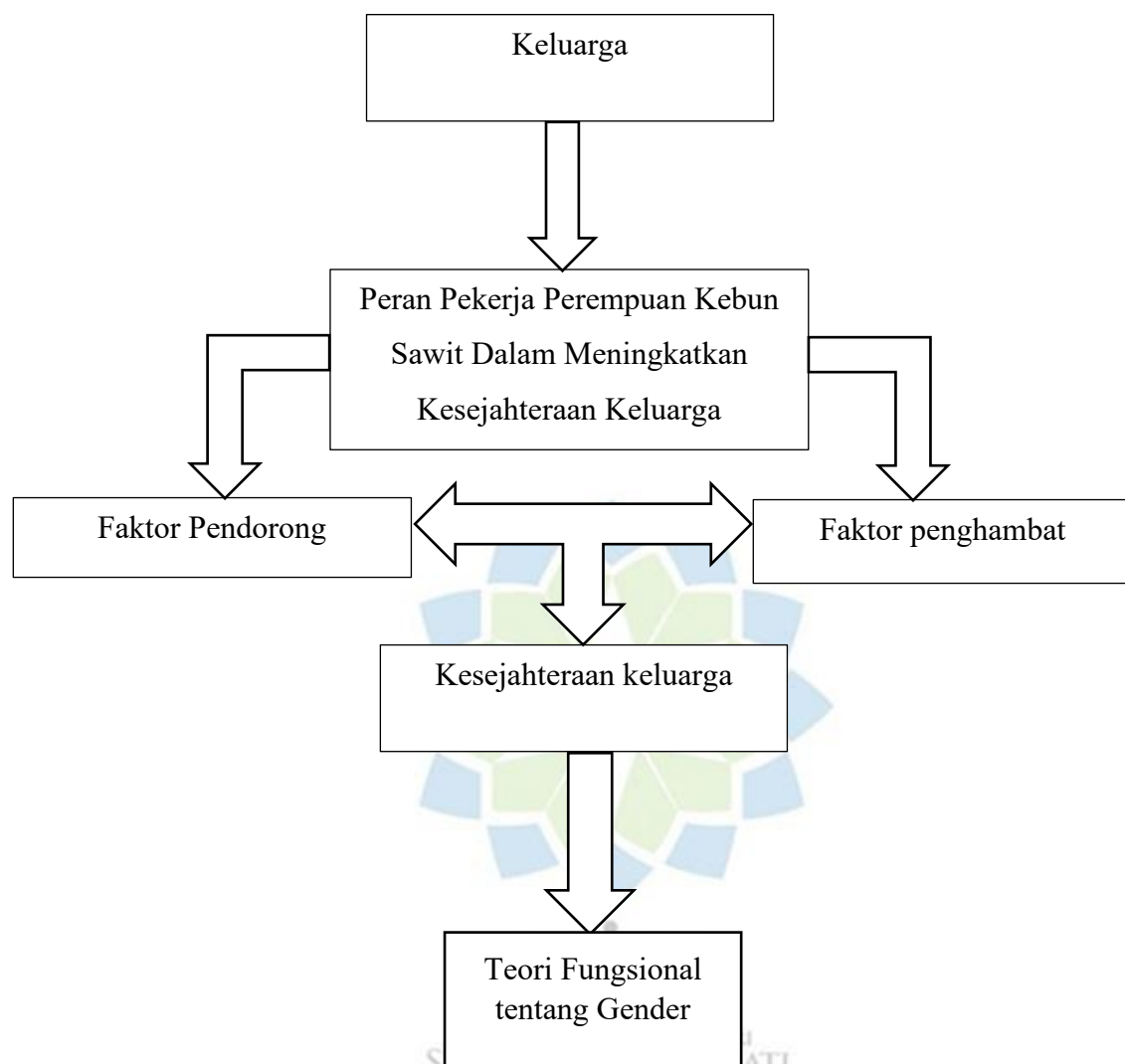
Setiap keluarga berkeinginan supaya keluarganya sejahtera, akan tetapi kondisi sosial maupun ekonomi setiap keluarga berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik maupun ada yang masih belum terpenuhi. Disini peran seorang ibu rumah tangga sangatlah penting. Dimana seorang ibu rumah tangga yang biasanya hanya memiliki peran dalam hal kerumah tanggannya di dalam rumah dituntut harus ikut serta bekerja di luar rumah guna membantu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Fenomena yang terjadi di Dusun Bumi Raya, Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmasraya, dimana seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga yang biasanya hanya memiliki peran di dalam rumah, sekarang ini memiliki keharusan untuk ikut serta membantu suaminya dalam menambah penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal tersebut tentunya membuat tanggung jawab serta beban yang didapat oleh ibu rumah tangga ini bertambah sehingga terkadang para ibu rumah tangga tersebut mengalami kendala dari banyaknya peran yang harus dijalani terutama mengenai komunikasi serta pembagian waktu yang harus para ibu rumah tangga tersebut jalankan. Meski pada akhirnya, para ibu rumah tangga itu sendiri yang bisa menghadapi kendala tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa

ibu rumah tangga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keluarga yaitu kumpulan dua individu maupun lebih yang memiliki perannya masing-masing. Peran yaitu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat, dikarenakan merupakan suatu cara bertingkah laku dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, peran yang dimaksud yaitu peran pekerja perempuan kebun sawit dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Dusun Bumi Raya Kecamatan Padang Laweh, Kabupaten Dharmasraya. Dalam sebuah keluarga peran ibu rumah tangga sangatlah penting. Ibu rumah tangga yaitu pusat hidup keluarga serta pencipta kebahagiaan keluarga yang memikul tanggung jawab menjaga serta memerhatikan keperluan anak juga memerhatikan segala kewajiban dan kepentingan dalam rumah tangga. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, ibu rumah tangga yang dimaksud yaitu ibu rumah tangga yang ada di Dusun bumi raya kecamatan timpeh kabupaten dharmasraya. Kesejahteraan keluarga merupakan keluarga yang terbentuk melalui pernikahan, dapat mencukupi kebutuhan keluarga dari segi spiritual maupun materialnya, bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, mempunyai ikatan yang baik antaranggota keluarga, masyarakat maupun lingkungan. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini, kesejahteraan keluarga yang dimaksud yaitu kesejahteraan keluarga yang ada di dusun bumi raya kecamatan padang laweh kabupaten dharmasraya.

Teori fungsional tentang gender dari Talcott Parsons merupakan teori yang akan digunakan Peneliti dalam menganalisis penelitian ini. Teori fungsional tentang gender yaitu salah satu teori dalam sosiologi yang dapat diterapkan dalam mengkaji fenomena sosial khususnya fenomena dalam institusi keluarga sehingga alasan Peneliti menggunakan teori fungsional tentang gender karena pada teori ini bisa mengkaji bahwasannya setiap orang pada keluarga memiliki kesadaran bahwasannya dengan adanya berbagai perubahan yang dapat menimbulkan suatu masalah merupakan suatu hal yang bisa diterima. Hal tersebut karena dalam teori ini menitikberatkan pada kestabilan dan juga keseimbangan keluarga dalam masyarakat.



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**